

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Sumanti

Program Studi Geografi FKIP Universitas Almuslim

sumanticantik34@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran problem based learning berbantuan facebook untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah geografi tingkat sekolah menengah atas yang valid, praktis dan efektif untuk. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Reseach and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Plomp yang terdiri dari (1) Penelitian pendahuluan (2) Tahap Prototype (Prototypingfase); 3) Tahap penilaian. Pada tahap perancangan produk untuk meyelidiki validitas dan praktikalitas dilakukan formatif evaluation yang meliputi self evaluation, danone-to-one. Pada tahap penilain dilakukan summatif evaluation untuk validitas produk dilihat dari aspek organisasi, format, materi dan bahasa kepraktisan dilihat dari mudah digunakan, dimengerti waktu yang memadai dan menyenangkan. Sedangkan untuk efektifitas dengan melihat hasil tes belajar siswa dengan menggunakan uji t. Soal dibuat dalam bentuk essay dan dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian Data dikumpulkan melalui diskusi, observasi, wawancara, kuisisioner dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan Inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk validitas buku Model dan sistem pendukungnya (buku guru dan buku siswa) memenuhi kriteria valid yakni > 3,20 sedangkan nilai icc buku model 0,987, icc buku siswa, 0,943 dan icc buku guru 0,965 artinya model dan sistem pendukungnya menurut ahli layak digunakan. Hasil kepraktisan diperoleh sangat praktis yakni mudah digunakan, dipahami, sangat membantu proses pembelajaran, penggunaan waktu yang memadai, dan menyenangkan. Hasil uji efektifitas diperoleh berkembangnya dengan baik kemampuan pemecahan masalah Geografi di tingkat sekolah menengah atas Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning berbantuan facebook untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah geografi di tingkat sekolah menengah atas valid, praktis dan efektif.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Problem Based Learning E- Learning, Media Facebook, Pemecahan masalah.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Geografi tidak hanya sekedar menghafal nama kota gunung sungai danau laut-laut, selat-selat, suku-suku bangsa dan sebagainya tanpa kemampuan melihat dan menjelaskan hubungan fungsional interrelasi, interaksi, dan interdependensi bagian permukaan bumi (*space*, area, wilayah, kawasan) itu dengan manusia. Tapi Geografi merupakan pemahaman yang analitik. Namun kenyataan yang ditemui berdasarkan pra survey yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 15 Padang penulis menemukan bahwa dalam pembelajaran guru yang mengajarkan mata pelajaran Geografi masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dalam bentuk kuliah mimbar. pembelajaran tidak bermakna apa apa selain dari sekedar pemenuhan target ujian dan guru juga sangat terikat pada lembar kerja siswa (LKS).

Kondisi pembelajaran seperti tersebut diatas mengakibatkan tidak tercipta pembelajaran yang kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut di atas perlu kiranya seorang guru yang mengajar Geografi melakukan upaya yang dapat membuat siswa aktif kreatif dan mampu berfikir kritis dan pemahaman yang tinggi dan mampu dalam pemecahan masalah. salah satunya adalah dengan mengubah model dan strategi pembelajaran. Model yang penulis anggap cocok untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) Model pembelajaran based learning merupakan model instructional yang menantang siswa belajar dan belajar

mewujudkan kerjasama yang baik dalam kelompok untuk mencari solusi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan agar rasa ingin tahu serta kemampuan eksplorasi siswa dan inisiatif atas materi pelajaran bisa terpancing terpacu, dengan arti kata model pembelajaran Problem Based Learning (merupakan model pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk berfikir kritis dan analitis serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai untuk menghadapi suatu problem dan dapat mencari solusi dari permasalahan pengetahuan baru dan dapat mencari solusi dari permasalahan, seperti hasil penelitian dari (wina, zulkarnain, rahma 2015) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran problem based learning dibanding dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran problem based learning berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran problem based learning (PBL) yang akan dikembangkan adalah dengan cara memanfaatkan kecanggihan teknologi yakni, dengan menggunakan media Sosial Facebook. Facebook adalah media yang paling umum digunakan oleh semua kalangan tidak hanya sebagai situs jejaring sosial pembelajaran secara tim dan platform sistem pembelajaran online. Dalam komunitas pendidikan. Facebook memiliki aplikasi yang mendukung pengajaran dan pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajar secara signifikan. Peneliti merasa yakin kalau model ini cukup efektif untuk menambahkan efisiensi pembelajaran di kelas dan melakukan diskusi atau menambah/mencari informasi di luar kelas. Dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan penalaran sehingga mampu menemukan solusi dari suatu masalah siswa. Facebook sebagai alat jejaring sosial bahwasanya pembelajaran dengan facebook dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan rekan rekannya dan merupakan pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran berbantuan facebook merupakan pembelajaran *E Learning* namun *e- Learning* disini adalah sebagai suplemen (tambahan) yaitu peserta didik mempunyai kebebasan memilih apakah akan memanfaatkan *E – Learning* atau tidak. Dalam hal ini tidak ada keharusan dan kewajiban bagi peserta didik untuk mengakses materi *E- Learning*, sekalipun sifatnya opsional peserta didik yang memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Peneliti merasa yakin kalau model ini cukup efektif untuk menambahkan efisiensi pembelajaran di kelas dan melakukan diskusi atau menambah/mencari informasi diluar kelas.

Dengan demikian pengetahuan mutlak harus diinterpretasikan oleh masing masing orang. Pembelajaran E-Learning dengan menggunakan facebook sudah banyak dilakukan penelitiannya seperti Zigler (2007) menyatakan bahwa situs jejaring sosial Facebook memiliki kemampuan untuk mengubah siswa dari peserta didik pasif menjadi peserta didik aktif Mazer, Murpy dan Simonds (2007) yang mengungkapkan bahwa iklim pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup dengan pembelajaran menggunakan jejaring sosial Priyasilpa (2010) mengungkapkan bahwa facebook adalah suatu alat yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa Pembelajaran dengan menggunakan Facebook dengan metode investigasi membuat siswa berusaha dan bekerja keras mencari dan memecahkan persoalan, dengan cara ini siswa mampu menalar setiap permasalahan. Penalaran juga suatu proses berpikir yang dilakukan dengan cara untuk menarik kesimpulan yang menghasilkan sejumlah gambaran informasi, konsep sebelum dikomunikasikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) yaitu penelitian yang mengembangkan, menciptakan dan menguji suatu produk. Produk pada penelitian ini adalah model pembelajaran problem based learning berbantuan media *facebook* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah geografi siswa di sekolah menengah atas

dengan produk pendukung (buku guru dan buku siswa) valid, praktis dan efektif, Desain pengembangan yang digunakan adalah desain pengembangan Plomp (2013) yang terdiri beberapa tahap yakni: 1) Penelitian pendahuluan (*preliminary research*); 2) Tahap Prototype (*Prototyping fase*); 3) Tahap penilaian (*assessmet*). Analisa data dilakukan dengan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk menguji validitas model beserta produk yang dikembangkan, digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Para validator/ahli diminta pendapatnya tentang model beserta produk yang dikembangkan. Validasi yang dikembangkan ini meliputi Validitas kontruk (*contruct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Uji praktikalitas model ditentukan dari hasil penilaian oleh praktisi, observer. Kepraktisan ditinjau dari kemudahan produk digunakan, dan dipahami dalam pembelajaran. Selanjutnya, hasil validitas dan praktikalitas yang diberikan oleh validator/praktisi/penilai, dilakukan uji korelasi intrakelas atau *Intraclass Correlation Coefficient (ICC)* dengan menggunakan program SPSS. Analisis terhadap keefektivan dari model pembelajaran pembelajaran problem based learning (PBL) berbantuan facebook diperoleh dari kemampuan pemecahan masalah Geografi siswa melalui tes hasil belajar. Penilaian kemampuan pemecahan masalah geografi siswa dengan menggunakan rubrik penilaian yang dilihat dari 3 aspek yakni; 1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dari suatu permasalahan, (2) membuat perumusan dari permasalahan menentukan strategi yang tepat dan mampu memberikan interpretasi dan permasalahan yang diberikan, (3) menyelesaikan masalah secara sistematis dan analitik Soal diujikan dalam bentuk essay. analisis untuk keefektifan dari produk dengan menggunakan uji t tes. Subjek uji coba dari penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah atas (SMA) Negeri No.15 Padang dengan pokok bahasan litosfir Kelompok uji coba diambil secara acak dari seluruh subjek penelitian atau populasi penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X yang terdiri dari 9 kelas. Tekhnik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur pengembangan yang terdiri beberapa tahap yakni: 1) Penelitian pendahuluan (*preliminaryresearch*); 2) Tahap Prototype (*Prototypingfase*); 3),Tahap penilaian (*assessmet*).maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut

Validasi produk

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh lima orang ahli/validator yang terdiri 3 orang ahli materi, 1 orang ahli bahasa dan 1 orang ahli tekhnologi dari validasi 5 orang pakar menunjukan bahwa model pembelajaran problem based learning dinyatakan valid karena nilainya > 3,20. Nilai *Intraclass Correlation Coefficient (ICC)* untuk buku model berjumlah 0,987, Buku siswa berjumlah 0,943 sedangkan untuk buku guru nilai ICC yang diperoleh 0.965. Berdasarkan analisis terhadap penilain yang diberikan oleh validator pada semua aspek dalam buku guru dapat dinyatakan bahwa semua aspek pada buku guru berkategori sangat valid

Praktikalitas

Pratikalitas Model Pembelajaran Group Investigasi berbantuan Facebook

Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan model pembelajaran problem based learning berbantuan facebook untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah geografi siswa di sekolah menengah atas.dari observer yang terdiri dari 3 orang observer, diperoleh skor rata-rata dari semua aspek di kelas X IPA SMA 15 Negeri Padang adalah 4,35 dengan demikian, keterlaksanaan model pembelajaran yang ditetapkan termasuk dalam kategori sangat terlaksana dengan baik. Sedangkan berdasarkan uji intrakelas korelasi pada hasil

keterlaksanaan model dengan nilai 0.185 berdasarkan kriteria hal ini menunjukkan antar penilai terdapat korelasi yang kecil dalam menetapkan keterlaksanaan model, berarti nilai model dapat terlaksana dengan baik sudah diberikan oleh masing-masing validator dan hanya terdapat korelasi yang cukup ada antar validator dalam menetapkan kepraktisan model. Berdasarkan hasil pengamatan yang diberikan oleh observer, diperoleh keterangan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning berbantuan Facebook, penggunaan buku guru dan buku siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakan praktis sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Pratikalitas produk pendukung(Buku Guru dan Buku Siswa)

Hasil respon/kesan siswa terhadap penggunaan buku siswa selama proses pembelajaran bahwa pada umumnya siswa memberikan respon/kesan yang baik, menarik, dan menyenangkan menggunakan buku siswa model pembelajaran problem based learning berbantuan *Facebook*. Selama proses pembelajaran siswa menyatakan bahwa buku siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran mudah digunakan, sedangkan pemahaman siswa terhadap materi dan soal-soal yang diberikan siswa menyatakan bahwa masih butuh bantuan dan waktu yang lebih cukup untuk memecahkan persoalan/masalah. Penilaian secara keseluruhan respon siswa terhadap buku siswa adalah baik, dengan arti bahwa buku siswa praktis.

Tahap fokus diskusi kelompok (*focus group discussion/FGD*)

Hasil dari FGD terdapat beberapa saran dan masukan serta penilaian dari peserta FGD. Saran yang didapat dari peserta FGD yakni perbaikan penggunaan bahasa/menggunakan bahasa yang baik atau lebih ilmiah, desain pada cover perlu diperbaiki seperti pada buku siswa dan pada buku model, gambar yang digunakan sudah mendukung deskripsi. Secara keseluruhan hasil dari FGD ini menyepakati memberikan pandangan bahwa buku model/model pembelajaran problem based learning berbantuan facebook serta buku guru, dan buku siswa sebagai sistem pendukung dari model tersebut sudah bagus dan layak digunakan. Hasil revisi terhadap produk ini disebut dengan produk Prototype. Setelah direvisi berdasarkan hasil tahap-tahap evaluasi tersebut diatas dan hasil dari tahap FGD maka produk disempurnakan kembali sehingga pada akhirnya diperoleh produk akhir/ *Prototype final*

Uji Efektifitas

Efektifitas ditinjau dari perkembangan, aktivitas, melalui lembar observasi serta perkembangan kemampuan pemecahan masalah Geografi siswa khususnya materi litosfir yang diperoleh melalui tes hasil belajar dengan menggunakan analisis uji t tes diperoleh tingkat signifikansi 0.01

Hasil Uji t Kemampuan Pemecahan Masalah, diperoleh nilai signifikan $0.01 < 0.05$, dengan demikian maka H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan perkembangan kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas control.

Dari hasil analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa adalah terdapatnya perbedaan perkembangan kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam proses pembelajaran). Bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan model pembelajaran problem based learning dapat berkembang dengan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran problem based learning.

Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah geografi siswa pada materi litosfire. Dengan model pembelajaran problem based learning ini kemampuan siswa untuk berfikir, melakukan

penalaran, eksploitasi pemikiran dalam mengembangkan ide ide kreatif dapat ditingkatkan dan berkembang dengan baik. Dengan demikian model pembelajaran problem based learning berbantuan facebook ini dapat digunakan/diterapkan pada proses pembelajaran di kelas X, khususnya materi Litosfir. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat (Anggelo dalam Kuswana: 2014), berpikir kritis adalah mengaplikasikan rasional, kegiatan berpikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Problem based learning berbantuan facebook mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna, artinya siswa dituntut selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari cara penyelesaiannya memungkinkan siswa mudah untuk melakukan pemecahan masalah atau mencari solusi dari sebuah persoalan geografi, melalui facebook siswa bekerjasama, berbagi informasi ide ide, pengetahuan ataupun konsep konsep pembelajaran mereka menyatakan dengan saling share dengan rekan rekannya sangat membantu proses pembelajaran melalui internet dalam suatu group atau kelompok belajar mereka tidak merasa terhalang untuk mengeluarkan ide-ide pemikirannya ini sejalan dengan Sardiman (2011) bahwa' segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan bekerja sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan prosedur pengembangan dan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri No.15 Padang di kelas X dengan materi litosfire mata pelajaran geografi. Hasil temuan menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning berbantuan facebook untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sangat valid, praktis dan efektif dengan menggunakan model pembelajaran prblem based learning berbantuan facebook ini siswa menjadi lebih analitik dan sistemik, dalam mengembangkan ide-ide untuk mencari solusi dari suatu permasalahan secara komprehensif. Siswa mudah untuk melakukan kerjasama, berbagi informasi ide ide. Dan melakukan eksplorasi pengetahuan ataupun konsep konsep pembelajaran. mereka menyatakan dengan saling share dengan rekan rekannya sangat membantu proses pembelajaran melalui internet sehingga siswa dapt mengeksploitasi pemikirannya secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2010. *Standar Isi*. (Online). http://bsnp-indonesia.org.id/page_id=103/. (diakses 16 Desember 2011).
- Collins. A Havelson. R. 2010, The Second educational revolution Rethinking education in the age Technology. *Journal of Computer Assisted Learning*, 26 (1) 18-27.
- Cress.U & Kimmerle, J 2008, A Systemic and cognitive view on colobarative knowledge buildding with wikis. International. *Journal Of Computer Supported Colaborative Learning*, 3 (2).105-122
- Ellison, N. B, Steinfield,C & Lampe,C 2007. The benefits of facebook "friend". Social capital and colege students use of online social network sites *Journal of computer mediated Communication*:12 (4),1143-1168.
- Enok Maryani, Peran pendidikan Geografi dalam Mitigasi bencana Secara Kestinambungan. Keynot Speaker *Seminar Nasional pendidikan Geografi 2015 Prog Studi Magister S2 Pendidikan Geografi Program Pascasarjana unp Padang*
- Iru, La & La Ode Safian Arihi. 2012. *Analisis Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Joyce,B.,Weil, M., dan Calhoun, E. 2011. *Model of Teaching (6th Edition)*. Sydney: Allyn &

Bacon.

- Joseph B.W. YEO, Ban Har Yeap 2012. "Characterising The cognitive Processes in Mathematical Investigation" National Institute of Education, Nanyang Technological University, Singapore, Josephbw.yeo@nie.edu.sg. Pdf. Diakses 10-11-2012
- Kabilan, M.K.Ahmad.N. & Abidin.M.J.Z. 2010. Facebook Online environment for Learning of English in institution of Higher Education? The internet and Higher Education 13(4), 179-187. <http://dx.doi.org/10.1016/j.heduc.2010.07.003>
- Koh, J.H.L, Hering, S.C, & Hew, K.F, 2010. *Project Based Learning and Student Knowledge construction during asynchronous online discussion*. The internet and Higher Education, 13(4), 284-291
- Mazer, J.P., Murphy, R.E. and Simonds, C.J. 2007. I.L.L See You On "Facebook" The Effect of Computer – Mediated Teacher Self-Disclosure on Student Motivation, Affective Learning and Classroom Climate Communication Education, 56(1), 1-17
- Plomp Tjeerd & Nienke Nieven. 2010. *An Introduction to Educational Design Research*. Netherland: SLO Publications
- R.Ratneswary V. *Rasiah Transvornative Higher Educational Teaching And Learning: Using Social Media in a Team-Based Learning Environment*. Procedia–Social and Behavioral Sciences 123 (2014) 369-379
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development/R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Wina, Zulkanain dan Rahma. 2015, Pengaruh Model Pembelajaran Project based learning Terhadap Hasil Belajar Geografi. *JPG Jurnal Penelitian Geografi* Vol.3 no.7 (2015)
- Wowo Sunaryo kuswana, 2014, *Taxonomi kognitif perkembangan ragam berfikir*. Penerbit PT.Remaja Rosdakarya Bandung.